

PEMBELAJARAN ANSAMBEL GESEK KELAS X DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL

LEARNING STRING ENSEMBLE IN CLASS X SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL

Oleh: Mochammad Wildan Chabibi, Pendidikan Seni Musik FBS UNY
Habibiwildan73@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran ansambel gesek kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Fokus penelitian ini meliputi proses, strategi, metode, dan model pembelajarannya. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui 3 tahap yaitu, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ansambel gesek yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik. Pembelajaran terdiri dari: (1) Tujuan pembelajaran agar siswa mampu bermain bersama dan mempersiapkan siswa kelas x untuk memasuki pelajaran orkestra. (2) strategi digunakan adalah strategi pembelajaran langsung. (3) Metode pembelajaran meliputi ceramah, diskusi, demonstrasi, *drill* dan pemberian tugas. (4) Model yang digunakan yaitu *discovery learning*. (5) evaluasi dilakukan 3 kali yaitu, evaluasi seluruh siswa, evaluasi berkelompok, evaluasi format kecil, terdapat program pentas rutin sekolah.

Kata kunci: Pembelajaran, Ansambel, Gesek.

Abstract

This study aims to describe the learning of class x friction ensemble at SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Learning methods focus on strategies, methods, and learning models. The method used is qualitative research method. The data source consists of primary and secondary data sources. Data obtained through interviews, observation and documentation. Data analysis techniques through three stages namely, data reduction, display data, and conclusions or verification. Validity of the data tested using techniques triangulation techniques. The results of the study showed that the learning of friction ensembles performed by the teacher well. The Learning consists of (1) the learning purpose for students to be able to play together and prepare the class x students for orchestra lessons. (2) strategy used is direct learning strategy. (3) teaching methods of lectures, discussions, demonstrations, exercises and. (4) The model used is discovery learning. (5) evaluation is done in 3 times, evaluation of all students, group evaluation, small format evaluation, there is school routine performance program.

Keywords: learning, string ensemble

PENDAHULUAN

Ansambel gesek di SMKN 2 Kasihan Bantul merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh untuk siswa kelas X. Sekolah ini mempunyai beberapa mata pelajaran ansambel seperti ansambel gitar, ansambel vokal, ansambel tiup dan ansambel gesek untuk siswa kelas X. Setelah dilakukan observasi di SMK N 2 Kasihan Bantul, ansambel gesek memiliki banyak kelebihan yaitu siswa yang terdidik dapat berlatih kepekaan rasa agar kepekaan terhadap harmoni lebih terasa, suasana pembelajaran di kelas yang sangat kondusif dan siswa yang sangat antusias

dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya interaksi guru dengan siswa.

Pada tahun pelajaran 2015/2016 jumlah siswa yang diterima dalam instrumen gesek berjumlah 50 siswa. Siswa yang diterima akan langsung memulai proses pembelajaran dan latihan oleh guru, dengan mengajarkan pengetahuan musik berupa teori musik, solfegio, praktik instrumen dan ansambel gesek.

Guru seni musik di SMK N 2 Kasihan Bantul ini memiliki dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar mata pelajaran ansambel gesek, dengan kreatifitasnya yang mampu membuat suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan. Pembelajaran

ansambel gesek yang direncanakan dengan baik oleh guru, akan berlangsung secara optimal dan efektif. Pembelajaran yang baik dengan pemilihan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang efektif dan efisien oleh guru, maka akan mempermudah siswa dalam menerima serta memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Permainan ansambel gesek harus mengutamakan kerjasama yang baik, karena memainkan ansambel gesek harus secara massal dibutuhkan konsentrasi dan kerjasama, oleh karena itu siswa juga harus berlatih memainkan instrumen dan membaca partitur yang dimainkan. Dalam proses latihan, perlu ditanamkan kedisiplinan pada siswa. Dalam proses latihan siswa tidak hanya membaca partitur saja tetapi juga harus berkomunikasi terhadap guru. Memainkan ansambel gesek tidak mudah dilakukan oleh pemain pemula karena dibutuhkan teknik bermain instrumen gesek, intonasi, frasing dan interpretasi serta ekspresi.

Dalam pelaksanaannya selama ini ansambel gesek di SMK N 2 Kasihan Bantul memiliki hasil yang baik. Dalam tiga bulan pembelajaran siswa-siswi sudah dapat bermain 3 lagu klasik dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Kelompok musik ansambel gesek sempat beberapa kali di undang untuk tampil dalam berbagai acara di sekolah maupun di luar sekolah baik di wilayah Provinsi Yogyakarta ataupun di Provinsi luar wilayah Yogyakarta.

Berdasarkan kepada uraian yang disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran ansambel gesek kelas X di SMK N 2 Kasihan Bantul, karena dapat dijadikan salah satu tambahan informasi bagi SMK N 2 Kasihan Bantul untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran ansambel gesek guna mempertahankan prestasi dan mencetak pemain-pemain yang berkualitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran ansambel gesek kelas x di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Hasil penelitian ini dapat menunjang kemajuan pendidikan seni musik dalam mengajarkan ansambel gesek di sekolah maupun

lembaga non formal dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengetahuan tentang tahapan pembelajaran dan strategi untuk melatih ansambel gesek di sekolah., dan penelitian ini dapat menjadi gambaran atau deskriptif tertulis tentang pembelajaran ansambel gesek kelas x di SMKN 2 Kasihan Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Menurut Moleong (2006 :44) penelitian kualitatif berlatar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengendalikan manusia sebagai alat penelitian , berpikir secara induktif dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi dimana peneliti adalah instrument utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif, yaitu menganalisa data-data yang masih bersifat khusus menjadi umum.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-September 2016, di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, yang beralamat di Jln. PG Madukismo, ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, DIY.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan guru pembimbing, dan 5 orang siswa. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati kegiatan pembelajaran. Kedua data tersebut diperkuat dengan data hasil dokumentasi berupa dokumen-dokumen kegiatan, foto, dan video.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian kualitatif, mengumpulkan

informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak serta dokumentasi.

Instrumen

Instrumen Penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Sugiyono (2008 :60) menyatakan bahwa penulis kualitatif sebagai *human instrument*. Peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian, berikut langkah-langkah analisis data menurut *Creswell*, (2013 :274) yaitu :

1) Reduksi data (*data reduction*); 2) Penyajian data (*data display*); 3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*).

Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Cara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membandingkan data observasi dengan dengan data wawancara dan juga dengan cara membandingkan data wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Kegiatan pembelajaran ansambel gesek dilaksanakan secara rutin setiap hari rabu, pukul 12.00 dan berakhir pada pukul 14.00 WIB. Peneliti memanfaatkan hari tersebut untuk melakukan observasi secara langsung terkait dengan proses pembelajaran ansambel gesek. Peneliti juga mendokumentasikan proses pembelajaran di setiap pertemuannya. Dokumentasi tersebut berupa video dan foto.

Adapun hasil peneliti akan diuraikan sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang disediakan di SMM Yogyakarta dapat dikatakan lengkap untuk melaksanakan pembelajaran ansambel gesek, seperti *tuner*, piano, *speaker*, standpart, kursi, meja, papan tulis, ruang praktik, ruang teori, studio musik, gedung auditorium kecil untuk melaksanakan pembelajaran ansambel gesek dan gedung auditorium besar untuk pementasan siswa. Bagi siswa yang sudah diterima di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul wajib mempunyai instrumen sendiri. Hal ini diharapkan agar siswa lebih cepat dalam menguasai instrumen masing-masing.

2. Kondisi Siswa

Ansambel gesek di SMM mempunyai 53 siswa dengan masing-masing instrumen yang berbeda, yaitu instrumen biola 32 siswa, biola alto 8 siswa, cello 10 siswa dan kontrabass 3 siswa. Dalam wawancara yang di lakukan oleh peneliti, Ibu Berta mengatakan bahwa kondisi siswa yang diterima di SMM mempunyai musikalitas yang berbeda-beda. Contohnya adalah sebagian siswa sudah menguasai instrumen tersebut dan sebagian baru akan memulai untuk mempelajarinya.

Masing-masing siswa dalam pembelajaran ansambel gesek mempunyai karakter dan *mood* yang berbeda-beda, sehingga guru harus mampu menghadapi perbedaan dan menjaga mood siswa agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Untuk menghadapi perbedaan karakter dan menjaga mood siswa dengan diadakannya pentas dan *workshop* agar siswa menjadi semangat dalam berlatih. Motivasi siswa dalam pembelajaran ansambel gesek sangat baik. Hasil observasi yang dilakukan peneliti juga menunjukkan antusias yang begitu besar pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah kehadiran siswa dan sedikitnya siswa yang tidak hadir pada setiap pertemuan.

B. Pembelajaran Ansambel Gesek

Pembelajaran ansambel gesek di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul didukung oleh fasilitas yang memadai dan telah dipersiapkan dengan baik, sehingga siswa bias langsung memulai pembelajaran tanpa membuang waktu lebih banyak karena segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran sudah dipersiapkan oleh sekolah.

Adapun langkah-langkah pembelajaran ansambel di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul yaitu dimulai dengan penyeteman alat musik lalu pemanasan dengan tangga nada yang dilakukan siswa secara bersama yang dipimpin oleh guru, membahas tugas hingga tuntas sebelum memasuki materi baru, pembelajaran teknik dan pembelajaran materi lagu.

Dilihat dari proses pembelajarannya seperti yang dijabarkan diatas, Pembelajaran ansambel gesek memiliki dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran teori meliputi teori musik dasar yaitu membaca not balok, ritmis, dinamik, tangga nada dan pengetahuan tentang sejarah lagu tersebut.

Setelah melalui proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, telah diperoleh data bahwa pembelajaran ansambel gesek kelas satu di SMK Negeri 2 Kasihan dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Rabu. Dalam satu semester terdapat 19 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan tersedia waktu selama 120 menit. Selama 120 menit, digunakan untuk penyeteman masing-masing instrument selama 15 menit, pemanasan teknik dan tangga nada selama 30 menit dan pembelajaran materi lagu selama 45 menit.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran ansambel gesek, persiapan yang dilakukan guru dan siswa adalah: a) membuka gedung auditorium kecil yang akan dijadikan tempat belajar. b) mempersiapkan sarana prasarana, yaitu segala keperluan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran, seperti materi lagu, meja dan kursi. c) menyelaraskan nada-nada pada masing-masing instrument. Penyelarasan dipimpin oleh *concert master* dan guru sebagai pembimbing. Penyelarasan dimulai dari biola 1, biola 2, biola

alto, cello dan kontrabass. Dari ketiga hal di atas guru menanamkan nilai tanggung jawab, kerjasama, kemandirian dan kedisiplinan siswa.

Pada umumnya proses kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa. Setelah itu guru mulai untuk mengabsen data kehadiran siswa satu persatu. Pada pertemuan pertama guru memulai kegiatan pembelajaran, kemudian guru mulai memperkenalkan harga nada mulai dari not penuh, not $\frac{1}{2}$, not $\frac{1}{4}$, not $\frac{1}{8}$ dan not $\frac{1}{16}$. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami ritmis. Kemudian guru mengenalkan istilah-istilah teknik bermain alat musik gesek seperti *detache*, *legato*, *staccato*, *spiccato* dan *pizzcato*.

Pada proses pembelajaran praktik guru mulai mengajak siswa untuk memulai pemanasan dengan memainkan tangga nada G sebanyak 2 oktaf yang sudah divariasikan, mulai dari ketukan not penuh sampai $\frac{1}{16}$, setelah siswa mampu bermain tangga nada tersebut secara bersama, guru mulai mengajak siswa bermain tangga nada tersebut dengan menggunakan teknik yang sudah dijelaskan.

Proses latihan teknik ini diperlukan waktu hingga 3 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan menggunakan tangga nada yang berbeda. Pada pertemuan pertama berlatih tangga nada G dan teknik, pada pertemuan kedua berlatih tangga nada A dan pertemuan ketiga berlatih tangga nada D dan teknik. Lebih lanjut, Ibu Berta menjelaskan bahwa untuk dapat bermain ansambel gesek dibutuhkan teknik yang baik dan benar. Dalam hal ini Ibu Berta menekankan bahwa penguasaan teknik dapat mempermudah siswa dalam menguasai lagu.

Pada pertemuan ke 4 guru mulai mengaplikasikan pada lagu dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Sebelum memulai memainkan lagu yang akan dipelajari, guru menjelaskan materi lagu seperti sukat, tangga nada, tempo, dinamik dan teknik yang dipakai pada lagu tersebut dengan menggunakan metode ceramah.

Proses pembelajaran ansambel gesek memiliki hambatan yaitu perbedaan dalam proses

awal berlatih tangga nada masing-masing instrumen. Untuk mengatasi hal tersebut beliau mengambil keputusan untuk berlatih dengan tangga nada G.

1. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran sangat penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran berhasil diperlukan pemilihan materi pelajaran yang baik, yaitu sesuai kemampuan dan kebutuhan siswa.

Materi pembelajaran yang digunakan berupa buku *pieces kwartet* serta lagu-lagu pada buku *Suzuki* yang sudah diarsir oleh pengajar dengan menyesuaikan kemampuan siswa. Selain itu materi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran ansambel gesek ini meliputi materi pembelajaran dari segi teknik maupun lagu. Beberapa judul lagu yang telah diberikan kepada siswa adalah: *twinkle-twinkle little star*, *gavotte* dan *siboney*.

2. Metode Pembelajaran Ansambel Gesek

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyajikan bahan pelajaran pada khususnya Sagala (2003:169).

Dalam pembelajaran ansambel gesek di SMK N 2 Kasihan Bantul, Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode latihan/*drill* dan metode pemberian tugas

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah untuk menerangkan materi pembelajaran secara lisan kepada siswa. Metode demonstrasi untuk mencontohkan keterampilan kepada siswa, metode *drill* untuk melakukan latihan secara berulang-ulang, metode tanya jawab untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi dan metode pemberian tugas agar siswa selalu melatih kembali materi yang dipelajari baik itu praktek dan teori.

3. Model Pembelajaran

Menurut Majid (2014: 25) model pembelajaran merupakan perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning*. Langkah-

langkah model pembelajaran yang digunakan guru adalah :

1. Guru menjelaskan materi dan topik pembelajaran secara langsung
2. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk berdiskusi untuk menemukan masalah pada materi yang akan dipelajari
3. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan
4. Guru melakukan sesi tanya jawab kepada siswa tentang materi yang dipelajari
5. Guru membantu siswa menarik kesimpulan atas penemuannya

Hal ini bertujuan agar siswa mampu menemukan kesulitan dalam materi yang dipelajari dan mampu menguasai materi dengan guru sebagai pembimbing.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu media laptop untuk mendemonstrasikan materi lagu. Penggunaan media tersebut memudahkan guru dalam menyampaikan materi, dan siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan.

5. Strategi Pembelajaran Ansambel Gesek

Strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ansambel gesek adalah: strategi pembelajaran langsung, Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran, materi pembelajaran disampaikan secara langsung oleh guru, namun tetap melibatkan siswa sebagai subjek belajar. Strategi mengajar guru dalam pembelajaran ansambel gesek adalah:

1. Guru menyampaikan materi secara terstruktur
2. Guru melakukan metode tanya jawab sebelum memainkan lagu yang akan dipelajari
3. Guru mengarahkan kegiatan para siswa dan membimbing siswa dalam proses latihan
4. Guru menggunakan media laptop untuk membantu siswa agar lebih memahami lagu yang akan dimainkan
5. Diakhir pembelajaran guru mengulang kembali keseluruhan materi/lagu yang dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Penerapan strategi pembelajaran langsung pada proses pembelajaran ansambel gesek

memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah 1) kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dimana terjalin interaksi antara guru dan siswa dan sesama siswa.; 2) siswa dapat dengan mudah menerima dan menyerap materi yang diterangkan oleh guru; 3) guru dapat menerangkan materi secara sistematis; 4) pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran dapat tertanam dengan baik pada diri siswa masing-masing; 5) tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Namun demikian terdapat hambatan dalam penerapan strategi tersebut.

Penerapan strategi pembelajaran masih terdapat kelemahan dikarenakan siswa masih baru memainkan ansambel gesek. Siswa cenderung lebih fokus untuk membaca partitur daripada mendengarkan instrumen satu sama lain, sehingga membuat tempo menjadi tidak sesuai.

6. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dan target dari pembelajaran ansambel gesek kelas X adalah:

1. siswa mampu bermain ansambel gesek secara bersama dan berkelompok
2. siswa mampu bermain ansambel gesek dengan mendengarkan satu sama lain.
3. mempersiapkan siswa kelas satu untuk memasuki pelajaran orkestra di kelas 2 dan 3.

Target dari pembelajaran ansambel gesek yaitu semua murid dapat bermain sesuai tujuan pembelajaran dan semua lulus kkm, materi selesai tepat waktu.

7. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2016 pada pukul 12.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB dengan Ibu Berta selaku pengajar ansambel gesek kelas satu di SMM Yogyakarta, evaluasi dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu semester. Evaluasi yang pertama dilakukan sebulan setengah setelah pembelajaran, untuk evaluasi yang pertama dilakukan secara berkelompok.

Evaluasi yang kedua dilakukan 3 bulan setelah pembelajaran atau yang disebut dengan mid semester, pengambilan evaluasi yang kedua dilakukan dengan format masing-masing 4 instrumen, dan yang terakhir 6 bulan setelah pembelajaran atau yang di sebut dengan akhir semester, evaluasi yang terakhir dilakukan dengan format masing-masing 2 instrumen.

Setiap pertemuan memiliki target pencapaian dalam setiap latihan.

Selain ujian semester, ada beberapa acara yang digelar dari pihak sekolah itu sendiri yang juga menjadi tolak ukur keberhasilan siswa yang bersifat wajib yaitu *Welcome Concert* dan *Anniversary Concert*. Pada konser tersebut, siswa-siswa ditampilkan secara publikasi di depan orang tua murid sebagai tamu undangan, dan masyarakat umum. *Concert* tersebut menampilkan seluruh siswa-siswa kelas satu yang mengambil pelajaran ansambel gesek.

Concert tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dan kepercayaan diri siswa yang menjadi penilaian tersendiri bagi orang tua murid dan guru masing masing instrumen.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pembelajaran Ansambel Gesek di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta”, peneliti menyimpulkan bahwa, hasil penelitian menunjukkan: pembelajaran ansambel gesek di SMK Negeri 2 Kasihan berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran yang digunakan ialah strategi pembelajaran langsung, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek belajar.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam strategi tersebut meliputi metode ceramah, metode demonstrasi, metode drill dan metode pemberian tugas. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ansambel gesek adalah *discovery learning*. Materi meliputi lagu-lagu yang terdapat di dalam buku pedoman *Suzuki* dan buku *Pieces kwartet* serta lagu-lagu yang sudah diaransemen ulang. Penggunaan media oleh guru yaitu *laptop* guna memudahkan pemahaman siswa.

Evaluasi pembelajarannya dilakukan dalam 3 kali dalam satu semester. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam menilai kemampuan siswa dalam bermain ansambel gesek, kehadiran dan perilaku siswa. Keunggulan dalam

pembelajarannya adalah terdapat guru yang itu terdapat program pentas rutin bagi siswa yang dilaksanakan tiga kali dalam setahun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing ansambel gesek, untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, agar ansambel gesek kelas x dapat terus memperoleh hasil yang maksimal.
2. Bagi guru pembimbing ansambel gesek, untuk terus memaksimalkan potensi siswa untuk mempelajari repertoar yang bervariasi.
3. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih sering mengadakan *workshop* dan *masterclass* sehingga siswa mendapat wawasan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2013. *Reseach design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya.2014.
Strategi pembelajaran. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.

sangat kompeten, fasilitas yang memadai. Selain Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Pembimbing I : Francisca Xaveria Diah K, S.Pd., M.A.

Pembimbing II: Fu'adi, S.Sn., M.A.

Reviewer : Drs. Sritanto, M.Pd